

## INFORMAN 1

Nama : Pak Purwanto

Sebagai : Manajer pembiayaan BMT Mitra Usaha Ummat

Waktu : 14 Oktober 2017, pukul 09.00-09.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana langkah awal dari BMT MUU dalam mengidentifikasi adanya risiko pembiayaan?	Kita lihat karakter nasabah tersebut karena karakter adalah yang paling pokok dalam masalah pembiayaan. Nah, untuk karakter itu sendiri kita survei di lapangan dan bertanya dengan tetangga atau kerabat dekatnya. Apakah dia termasuk orang yang mudah mengangsur atau orang yang menyepelkan angsuran. Selain itu sebelum menyalurkan pembiayaan, biasanya kita menggunakan analisis 5C.
2	Bagaimana mengkatagorikan pembiayaan nasabah?	Untuk yang katagori lancar berarti tidak ada tunggakan angsuran, katagori kurang lancar itu tidak masuk angsuran 3x, kemudian lebih dari 3x sampai 6x itu masuk katagori diragukan. Nah, kalau sampai tanggal jatuh tempo belum juga dilunasi, baru termasuk pembiayaan macet. Katagori pembiayaan ini juga kita gunakan sebagai pengukuran risiko pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat.

3	Apa penyebab pembiayaan tersebut bisa macet?	Itu ada yang dari <i>internal</i> atau dari lembaga kita dan ada pula faktor dari nasabah. Faktor utama dari <i>internal</i> kita, karena dalam menganalisis karakter nasabah tersebut masih kurang. Sehingga dalam hal penggalan data, terkadang kurang lengkap, kurang jeli, atau tidak komplit. Ada pula kenakalan-kenakalan dari karyawan yang ada di lapangan, sehingga data tersebut lebih condong kepada subjektivitas bukan objektivitas. Kalau objektif kan harus sesuai dengan kriteria 5C itu tadi. Nah, kalau dari nasabah itu sendiri, biasanya faktor ekonomi dan faktor keluarga yang paling mempengaruhi.
4	Seperti apa bentuk penanganan untuk karyawan yang 'nakal' itu tadi?	Kalau sudah ketahuan nakal seperti itu, biasanya kita tegur dulu. Kalau belum juga jera, baru kita keluarkan. Atau dia kadang malu sendiri lalu <i>resign</i> .
5	Bagaimana upaya untuk mengantisipasi peristiwa seperti itu?	Kita meningkatkan kualitas SDM nya, biasanya kita mengirim untuk pelatihan-pelatihan wajib setiap tahunnya.
6	Bagaimana perkembangan pembiayaan macet di BMT MUU Mudal?	Kalau diprosentase, dari tahun pertama sampai saat ini, adapeningkatan dan juga penurunan. Jadi berfluktuatif.

7	<p>Bagaimana strategi ataupun pengendalian risiko pembiayaan macet yang terjadi?</p>	<p>Untuk pengendalian risiko pembiayaan dengan cara <i>preventif</i> dan juga menggunakan <i>lawyer</i>. Tindakan <i>preventif</i> dalam bentuk pembenahan dari sisi internal kita, baik itu pengembangan SDM melalui pelatihan-pelatihan ataupun pembenahan sistem komputer BMT itu sendiri. Kalau <i>lawyer</i> digunakan jika nasabah tersebut sudah tidak mau mengangsur lagi. Selain itu, kita juga menggunakan pembinaan nasabah. Yaitu menagih nasabah tersebut secara rutin. Ada pula penagihan bersama, yaitu penagihan yang dilakukan bersama antara pihak <i>Account Officer</i> kantor cabang dengan kantor pusat.</p>
8	<p>Adakah SOP yang mengatur pembiayaan dan manajemen risiko pembiayaan di BMT MUU?</p>	<p>Tidak ada, Mbak. Kita tidak ada SOP tertulis. Adanya hanya kebijakan yang dikeluarkan oleh General Manajer kita.</p>
9	<p>Pelaksanaan pengukuran risiko dilakukan setiap berapa bulan sekali?</p>	<p>Kalau untuk mengukur risiko-risiko pembiayaan tersebut kita lakukan setiap sebulan sekali, mbak. Kita buat laporan prosetase, mbak.</p>
10	<p>Adakah batas maksimal pembiayaan yang disalurkan?</p>	<p>Ada. kalo di Mudal itu, maksimal pembiayaan 50juta. Dan itu harus melibatkan kantor pusat.</p>

11	Adakah denda bagi nasabah yang telat membayar angsuran?	Ada, nanti kita kenakan denda. Denda itu kita kenakan saat jatuh tempo. Nah, itu dihitung berapa hari nasabah tersebut mundur bayar angsurannya.
12	Bagaimana bentuk pemantauan risiko pembiayaan di BMT MUU Mudal?	Kita pantau lewat lembar mentoring angsuran pembiayaannya itu. kalau dia sudah mulai telat-telat bayar, itu langsung kita lakukan penagihan. Telat bayar disini maksudnya dia bayar telat tanggal angsurannya itu.
13	Apa saja yang dipantau selain pembayaran angsuran nasabah tersebut?	Untuk pemantauan, kita lihat dari karakter nasabahnya itu juga. Kalau dia usahanya masih lancar, dan karakternya memang bagus, kita lakukan pembinaan karakternya. Ini sudah ternasuk dalam bentuk pengendalian juga. Kemudian jika setelah kita pantau, pembiayaan macet tersebut karena usahanya, kita ada batasan toleransi juga. Pemberian toleransi tersebut sesuai permintaan nasabah, tapi kalau tetap belum dibayar pada saat yang dijanjikan, biasanya kepala kantornya yang mendampingi untuk penagihan. Kalau lebih dari itu, nanti kita lakukan penagihan bersama dengan pihak manajemen kita. Kalau belum juga jera, baru kita masuk ke ranah jaminannya.

14	Bentuk pelelangan atau penjualan jaminannya itu seperti apa?	Awalnya kita penitipan barang jaminan, jadi bahasanya tidak ada sita, ya. Bahasanya menitipkan barang jaminan. Karena kita tidak ada campur tangan pemerintah dalam penjualan jaminan ini. Jadi nanti kita tawarkan ke nasabah, apakah jaminan mau diantar ke BMT lalu kami yang menjualkan, jual bersama, atau dia yang menjualkan. Kalau kita yang menjualkan, berarti kita ambil dilokasi, kemudian nanti ada surat pernyataan. Kalau mau jual bersama, nanti nasabah itu bisa ikut andil dalam mencari calon pembeli.
15	Bagaimana kalau dalam penjualan jaminan tidak mencukupi jumlah angsuran yang tersisa?	Kalau kurang, kita ambilkan dari cadangan risiko. Untuk cadangan risiko kita ada pos cadangan penghapusan piutang, kalau cadangan risiko dalam setiap pembiayaan itu sifatnya tabungan beku. Ini kan fungsinya buat jaga-jaga, kalau dia ada pembiayaan macet, cadangan risiko ini bisa mengurangi kewajiban dia. Tapi kalau jaminan sudah dijual, dan cadangan risiko juga sudah diambil tapi belum mencukupi, ya itu nanti kita ambilkan dari cadangan penghapusan piutang. Tapi ini kalau jumlahnya kecil. Cadangan penghapusan piutang itu kita ambilkan dari pendapatan

		per bulan dari kantor kita. Kalau cadangan risiko itu kan memang sudah haknya anggota. Penghapusan piutang itu besarnya sepuluh persen dari total pembiayaan yang disalurkan ( <i>outstanding</i> ).
16	Adakah asuransi pada setiap pembiayaan di BMT MUU ini?	Dulu sempat mau diadakan, tapi banyak yang keberatan, jadi kita tidak ada asuransi.
17	Apakah peran serta dan tugas dari Dewan Pengawas Syariah?	Kalau DPS, itu lebih condong ke produk-produknya. Sesuai tidak dengan prinsip-prinsip syariah.
18	Apakah dampak dari adanya risiko-risiko pembiayaan ini?	Kalau yang pembiayaan yang macetnya banyak, ya dampaknya lebih besar. Karena berpengaruh terhadap pendapatan juga. Kemudian faktor yang kedua adalah masalah kesehatan, sebab kesehatan BMT juga dinilai. Kalau BMT ini sehat, akan banyak juga nanti nasabah yang percaya dan melakukan pembiayaan ataupun nabung di BMT ini.
19	Adakah <i>Standar Operational Procedure</i> (SOP) dalam setiap pelaksanaan pembiayaan ataupun kegiatan usaha yang lain?	Untuk SOP kita belum ada, kita pakainya kebijakan dari general manajer kita. Yang pada dasarnya, kalau kebijakan itu ditetapkan, ya itu jadi SOP BMT. Tapi sampai saat ini masih belum di tetapkan

		karena ada sesuatu hal, dan masih di musyawarahkan lagi.
--	--	--

## INFORMAN 2

Nama : Pak Joko Siswanto

Sebagai : *Account Officer* di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal

Waktu : Tanggal 18 Oktober 2017, pukul 08.30-09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara mengendalikan adanya risiko pembiayaan di BMT MUU Mudal?	Kalau risiko pembiayaan, itu nanti dibagi per AO, dan jangan sampai telat dari tanggal bayar angsuran per bulannya. Misal tanggal bayarnya tanggal 5, ya tanggal 5 itu sudah harus dihubungi. 'pak, udah tanggal 5, mau mengangsur kapan? Kami beri toleransi sampai 5 hari atau 10 hari ya, pak'. Kalau dia janji tanggal sekian misalnya, dan belum bayar juga, nanti kita kunjungi terus sampai dia mau bayar. Harus ada penanganan ekstra. Kalau di kantor Mudal ini seperti itu.
2	Bagaimana cara memantau risiko pembiayaan tersebut?	Untuk pemantauan, kita pantau dari lembar mentoring angsuran nasabah setiap bulan. Sertiap nasabah ada lembar mentoringnya dan setiap sudah mengangsur langsung ditulis disini. Jadi terlihat kan, dia sudah mengangsur atau belum, atau nunggu berapa bulan. Nah, kalau sudah ketahuan seperti itu, nanti kita



		<p>hubungi melalui telepon. Anggota-anggota yang teridentifikasi mulai adanya risiko pembiayaan tersebut, kita pantau melalui telepon. Nah kalau melalui telepon belum juga mau bayar, maka kita datang kerumahnya. Untuk meminimalisir risiko-risiko itu tadi.</p>
3	<p>Bagaimana bentuk pengukuran risiko yang dilakukan BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?</p>	<p>Kalau bentuk pengukuran risiko, disini kita menggunakan 4 kategori. Yaitu katagori lancar, kurang lancar, diragukan dan juga macet. Kalau katagori macet, berarti pembiayaan itu sudah lebih dari tanggal jatuh tempo. Kalau kurang lancar biasanya 2-3 kali menunggak bayar angsurannya. Nah kalau yang diragukan itu sudah lebih dari 5kali tidak bayar angsuran. Karena yang macet-macet seperti itu kan biasanya nasabah lama, kadang ketemu kadang nggak. Orangnya juga kadang sudah cerai, sudah pindah rumah dan lain-lain. Jadi susah ditemui. Tapi kalau dia karakternya masih bagus, ya kita tanyain dulu, alasannya apa kok sampai bisa telat bayar angsurannya. Nah, kalau dia sudah cerai, sering sakit-sakitan, ataupun usahanya sudah benar-benar bangkrut, nanti saya ajukan Cadangan</p>

		<p>Penghapusan Piutang (CPP).</p>
4	<p>Adakah maksimal pembiayaan yang bisa disalurkan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal ini?</p>	<p>Disini paling minimal biasanya kita ACC pembiayaan satu juta dan maksimalnya 300juta.</p>
5	<p>Adakah pemisahan tugas untuk menangani risiko pembiayaan yang terjadi?</p>	<p>Tidak ada, semua menangani. Jadi semua risiko ya ditanggung bersama.</p>
6	<p>Adakah standar ataupun prosedur tertulis mengenai pelaksanaan manajemen risiko atau pun pelaksanaan pembiayaan?</p>	<p>Tidak ada juga. Kita tidak ada prosedur tertulis seperti itu. Baik tentang manajemen risiko atau pun tentang pelaksanaan pembiayaannya.</p>
7	<p>Adakah survei di setiap pembiayaan yang akan disalurkan?</p>	<p>Ada, nanti ada surveinya. Jadi nanti diagendakan dulu, kapan nasabah tersebut bisa disurvei. Dan survei ini ada kewenangannya sendiri-sendiri. Kalau saya kan cuma pembiayaan sampai 15 juta, nah kalau pak Yuli (pimcab) itu maksimal 50 juta.</p>
8	<p>Bagaimana bentuk pemantauan risiko-risiko pembiayaan tersebut?</p>	<p>Ya itu tadi, anggota-anggota yang teridentifikasi mulai adanya risiko pembiayaan, kita pantau melalui telepon. Kalau melalui telepon belum juga mau bayar, maka kita datengi kerumahnya.</p>

9	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan dari BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal untuk menangani risiko pembiayaan ini?</p>	<p>Selain itu ya, saya memantau terus dari lembar mentoring pembiayaannya ini.</p> <p>Yang kita lakukan adalah penguatan pada saat survei nasabah tersebut. Jadi saat survei itu ditanyain terkait 5C, kemudian nanti dianalisis kelayakan nasabah tersebut. Kita tanyakan langsung, terkait karakternya bagaimana, pendapatannya berapa, jaminannya apa, kemampuan membayarnya juga, kalau jawabannya tidak logis, kita bisa lihat. Nanti juga ditanyakan tetangga kiri kanannya, tentang karakter nasabah itu, biar lebih objektif.</p>
10	<p>Apakah jaminan yang biasa dipakai oleh nasabah? Apakah jaminan sifatnya wajib?</p>	<p>Kalau disini biasanya jaminannya BPKB motor dan juga sertifikat tanah.</p>
11	<p>Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?</p>	<p>Pertama, calon nasabah pembiayaan datang ke kantor dan mengisi formulir pengajuan pembiayaan, kemudian melengkapi persyaratan. Setelah itu, nanti diagendakan surveinya, sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Kalau tingkat ACC ditingkat layanan itu lebih cepat, tapi kalau pembiayaannya diatas 50 juta, nanti kita ajukan dulu ke pusat. Itu</p>

		<p>butuh waktu tiga sampai empat hari sampai maksimal satu mingguan.</p>
12	<p>Bagaimana pola penagihan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?</p>	<p>Disini telat satu hari saja langsung kita telepon. Per tanggal, kalau belum juga bayar, kita datengi kerumahya.</p>
13	<p>Adakah asuransi pada setiap pembiayaan?</p>	<p>Tidak ada. Kalau disini tidak ada asuransi. Tapi kita untuk tabungan, sudah dibawah naungan DISPERINDOP Sleman dan PUSKOPSYAH DIY. Nah itu kan sudah ada penanaan. Pengurus pengawas juga ada rapat dengan mereka setiap sebulan sekali atau 2 bulan sekali.</p>
14	<p>Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan macet tersebut?</p>	<p>Rata-rata faktor ekonomi dulu, yang kedua faktor pekerjaan. Dia sudah tidak bekerja, pindah kerja, atau dipecat dari pekerjaannya. Nah yang selanjutnya itu faktor keluarga, dia cerai atau pisah rumah dengan suaminya. Yang selanjutnya baru itu jaminannya. Karena jaminan ini kan penting juga. Tapi tetap yang paling penting itu faktor karakternya itu sendiri. Kalau dia punya karakter baik, kan berarti bisa dipertahankan. Tapi kalau karakternya jelek, bakalan susah itu.</p>

### INFORMAN 3

Nama : Ibu Annisa

Sebagai : Nasabah pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal

Waktu : Tanggal 31 Oktober 2017, pukul 08.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Ibu menjadi nasabah pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?	Baru sekali saya melakukan pembiayaan disini dan ini sudah hampir dua tahun berjalan.
2	Apakah Ibu pernah mengalami risiko pembiayaan kurang lancar atau macet?	Ya pernah, pernah ada tunggakan. Dikarenakan waktunya bersamaan dengan anak-anak bayar sekolah. Jadi menunggak tiga kali angsuran.
3	Apakah hanya dikarenakan faktor ekonomi, Ibu mengalami telat bayar angsuran?	Iya, dikarenakan faktor ekonomi saja.
4	Adakah survei sebelum pembiayaan tersebut disalurkan? Apa saja yang ditanyakan saat survei?	Ada surveinya. Yang ditanyakan penghasilan perbulan berapa, punya usahaatau tidak.
5	Apakah jumlah pembiayaan yang disalurkan sesuai dengan saat Ibu pengajuan?	Iya,sesuai. Sebesar tiga juta.

6	Jaminan apa yang Ibu berikan saat mengajukan pembiayaan?	BPKB motor.
7	Apakah Ibu diberikan lembar mentoring angsuran saat mengajukan pembiayaan di BMT?	Iya, dikasih. Itu kan setiap bayar angsuran nanti diisi oleh pihak BMT nya.
8	Pada saat Ibu mengalami keterlambatan pembayaran angsuran, apakah langsung didatangi oleh pihak BMT? Atau dikonfirmasi melalui telepon dahulu?	Di telepon dulu, tapi pernah juga didatangi, gara-gara sudah menunggak 3 bulan kemarin.
9	Apakah Ibu pernah mendapat surat peringatan ataupun penagihan dari pihak BMT?	Iya pernah juga.

#### INFORMAN 4

Nama : Bapak Sumintarjo

Sebagai : Nasabah pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal

Waktu : Tanggal 31 Oktober 2017, pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Bapak menjadi nasabah pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?	Sudah lama, saya sudah 2 kali pembiayaan disini.
2	Apakah Bapak pernah mengalami risiko pembiayaan kurang lancar atau macet?	Dulu pernah telat, saya telat bayar angsuran 2 bulan. Kalau sekarang cuma tidak sesuai dengan total angsuran yang seharusnya. Jadi istilahnya mencicil bayar angsurannya.
3	Apa yang menyebabkan pembiayaan Bapak tersebut menjadi macet?	Faktor ekonomi. Saya seorang pensiunan. Jadi mengurus anak saya juga, pas kebetulan ada urusan rumah juga.
4	Apakah ada survei sebelum pembiayaan Bapak disalurkan?	Ada, kemarin saya disurvei pas mengajukan pembiayaan yang pertama itu. Saya kan pensiunan tapi punya <i>laundry</i> dan kos-kosan, nah ditanya gaji dari <i>laundry</i> dan kos-kosan itu. Pas kebetulan juga kemarin <i>laundry</i> saya lagi ramai.
5	Apakah jumlah pembiayaan yang	Tidak sesuai, kan dipotong dulu sama sisa

	disalurkan sesuai dengan saat Bapak pengajuan?	pembiayaan yang pertama kemarin.
6	Pada saat Bapak mengalami keterlambatan pembayaran angsuran, apakah langsung didatangi oleh pihak BMT atau dihubungi terlebih dahulu melalui telepon?	Dihubungi dahulu melalui telepon, selanjutnya baru didatangi dan dikasih surat penagihan.
7	Apakah Bapak pernah mendapat surat peringatan atau penagihan dari BMT?	Iya, pernah.
8	Apakah bapak dihubungi via telfon, pada saat pembiayaan Bapak sudah jatuh tempo?	Iya, diingetkan melalui telepon terlebih dahulu.
9	Apakah jaminan yang Bapak ajukan pada saat pembiayaan?	Sertifikat tanah.



## INFORMAN 5

Nama : Bapak Yuliadi

Sebagai : Pimpinan Cabang BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal

Waktu : Tanggal 6 November 2017, pukul 08.30-09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana langkah awal BMT Mitra Usaha Ummat dalam mengetahui timbulnya risiko pembiayaan?	Nasabah itu terindikasi memiliki pembiayaan macet, kalau sudah menunggak bayar angsuran lebih dari dua kali angsuran.
2	Apakah faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan macet tersebut?	Yang pertama faktor dari nasabahnya, kalau faktor dari <i>internal</i> BMT itu sangat minim sekali. Tapi kebanyakan dari faktor nasabahnya itu sendiri. Indikasinya sudah menunggak lebih dari 3 bulan angsuran. Biasanya faktor ekonomi, kondisi usaha dari si nasabah memang bangkrut, kebutuhan dari nasabah tersebut memang cukup banyak, dan biasanya nasabah itu kalau kita survei, dia tidak terus terang. Dia sudah mempunyai pinjaman di tempat lain, tapi tidak bilang dengan petugas BMT. Sehingga kewajiban yang harus dibayarkan oleh nasabah tersebut menjadi banyak, karena sudah pinjam di tempat lain, tapi masih pinjam lagi di BMT. Walaupun alokasi penggunaannya masih untuk

	<p>Bagaimana pengukuran risiko</p>	<p>pengembangan usaha. Karena ada kegoyahan usaha, sehingga menyebabkan nasabah tersebut agak berat untuk mengangsur ke BMT dan menyebabkan masalah di BMT. Yang kedua, dari segi karakter anggota.</p> <p>menjadi permasalahan yang masih harus terus dipelajari. Karena banyak juga pembiayaan yang sudah disalurkan, tapi ternyata karakternya jelek, gak mau bayar angsuran. Kalau pas survei, kita minta rekomendasi dari anggota ataupun tetangga yang mengetahui seluk beluk karakter nasabah itu, untuk meminimalisir risiko pembiayaan. Yang jelas aspek 5c itu tadi to, <i>capital, character, condition of economic, capacity</i>, dan <i>collateral</i>. Jadi intinya untuk mengidentifikasi adanya risiko pembiayaan itu pas survei sampai dengan analisis</p>
--	------------------------------------	---

3	<p>pembiayaan yang dilakukan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?</p>	<p>Untuk kolektabilitas itu ada beberapa golongan. Yang pertama kolektabilitas tiga atau kurang lancar, ini Menunggak 2-3 kali angsuran. Kemudian ada kolektabilitas nomor dua atau diragukan, ini biasanya sudah lebih dari 5 kali menunggak bayar angsurannya. Nah kalau kolektabilitas macet, ini sudah 10 kali tunggakan yang tidak masuk dan juga sudah jatuh tempo dari tanggal akadnya. Jadi untuk pengukuran risiko dibagi 3 kolektabilitas. kurang Lancar, diragukan, dan juga macet. Nah pengukuran risiko ini dilakukan setiap sebulan sekali.</p>
4	<p>Bagaimana bentuk pemantauan risiko pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?</p>	<p>Kalau pemantauan, melalui lembar mentoring pembiayaan nasabah. Kemudian melalui pembinaan nasabahnya, dengan cara kita melakukan kunjungan. Sampai muncul beberapa kesepakatan, tapi sifat penagihan kita kan negosiasi. Negosiasi itu ada yang anggotanya enak dan karakter nasabah itu masih baik, jadi negosiasi masih bisa berjalan dengan baik. Tapi kalau anggota itu karakternya memang susah, cenderung sulit untuk negosiasi dan biasanya menghindar kalau ada orang BMT datang. Jadi nanti kita minta laporan atau</p>

		<p>surat pernyataan tertulis, dari nasabah itu kalau dia bisa bayarnya kapan. Misalnya dia memberi kesepakatan tanggal 20, kalau sesudah tanggal 20 dia belum datang ke kantor, pertama kita konfirmasi melalui telfon, baru selanjutnya kita adakan lagi kunjungan kerumahnya. Pokoknya berulang-ulang seperti itu. Jika belum juga mau bayar tunggakan angsurannya, nanti diadakan penagihan bersama antara bagian <i>marketing</i>, AO, pimpinan cabang, dan pihak kantor pusat. Yang memantau risiko-risiko pembiayaan adalah bagian <i>marketing</i>, AO, kepala kantor.</p>
5	Adakah SOP untuk setiap pelaksanaan pembiayaan?	<p>Kalau SOP secara rinci, kita belum ada. Jadi kita pakainya kebijakan dari General Manajer saja.</p>
6	Bagaimana prosedur pembiayaan yang ada di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal?	<p>Pertama calon nasabah mengisi formulir pengajuan, mengisi surat persetujuan jaminan (jika jaminan milik orang lain), dan melengkapi persyaratan (FC KTP suami istri, FC KK, FC surat nikah, FC bukti kepemilikan jaminan, BPKB ataupun sertifikat tanah). Kemudian diserahkan ke bagian <i>Customer Service</i>. Permohonan pembiayaan tersebut kemudian diserahkan</p>

		<p>ke bagian <i>Account Officer</i>, selanjutnya AO akan membuat agenda kepada nasabah untuk melakukan survei. Pada saat survei nanti ditanyakan pendapatannya berapa, kemampuan membayarnya, pokoknya terkait 5C nya itu. Kan kita ingin mengetahui kemampuan, dan juga kondisi usaha, rumah maupun keluarganya. Kemudian kapasitas dalam mengelola usahanya itu seperti apa, kapasitas modalnya, seberapa besar yang sudah dia kelola. Selanjutnya penganggaran, penggunaan permohonan pembiayaan ini untuk apa saja, hal ini perlu kita ketahui. Diantara itu semua, yang paling penting adalah karakter. Kita sambil tatap muka kan bisa lihat, karakternya seperti apa. Yang terakhir baru survei kaitannya dengan jaminan.</p>
--	--	--

## INFORMAN 6

Nama : Mas Eko Budi

Sebagai : *Account Officer* BMT Projo Artha Sejahtera

Waktu : Tanggal 27 November 2017, pukul 13.00-13.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa penting manajemen risiko pembiayaan di BMT?	Manajemen risiko terutama manajemen risiko pembiayaan itu merupakan hal yang sangat penting. Karena setiap pembiayaan yang disalurkan, pasti memiliki risiko yang melekat pada pembiayaan tersebut. Selain itu, sistem analisis di BMT berbeda dengan bank atau BPR. Jika nasabah melakukan pengajuan pembiayaan di bank atau BPR, maka bisa langsung terlihat <i>track record</i> nya baik atau tidak melalui <i>BI checking</i> . Nah kalau BMT berbeda, di BMT tidak terdapat <i>BI checking</i> , adanya <i>RT checking</i> . Jadi setiap nasabah pengajuan pembiayaan itu nanti bakal disurvei.
2	Adakah pemisahan tugas dalam penerapan manajemen risiko pembiayaan?	Iya, harus ada. Karena di lembaga keuangan tak terkecuali BMT merupakan lembaga yang rawan dengan pembiayaan macet. Jadi perlu bagian-bagian yang menangani pembiayaan macet tersebut.

3	Menurut Bapak, bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan yang baik itu?	Sejatinya manajemen risiko adalah cara untuk meminimalisir adanya risiko pembiayaan yang terjadi. Penerapan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilewatkan adalah analisa kelayakan pembiayaan saat ada nasabah pengajuan pembiayaan. Analisa ini meliputi 5C, yang salah satunya adalah karakter. Jadi yang paling penting itu pada saat survei itu sendiri.
---	---	--

**SALDO PEMBIAYAAN DI BMT MITRA USAHA UMMAT CABANG  
MUDAL TAHUN 2016**

BLN	KOLEKTABILITAS				TOTAL
	L	KL	D	M	
JAN	Rp 1,992,446,500	Rp 765,857,500	Rp 101,227,000	Rp 556,363,500	Rp 3,415,894,500
FEB	Rp 2,223,706,000	Rp 627,972,500	Rp 31,709,000	Rp 57,575,500	Rp 2,940,963,000
MAR	Rp 2,873,935,500	Rp 330,413,000	Rp 61,989,500	Rp 598,178,500	Rp 3,864,516,500
APR	Rp 2,569,878,000	Rp 354,699,500	Rp 62,238,500	Rp 853,029,500	Rp 3,839,845,500
MAY	Rp 2,309,679,000	Rp 507,841,500	Rp 244,566,500	Rp 814,816,500	Rp 3,876,903,500
JUN	Rp 1,894,926,500	Rp 928,078,500	Rp 242,181,000	Rp 788,127,000	Rp 3,853,313,000
JUL	Rp 1,514,548,000	Rp 645,337,000	Rp 206,410,500	Rp 827,660,000	Rp 3,193,955,500
AUG	Rp 1,895,616,500	Rp 46,836,000	Rp 398,624,000	Rp 857,485,000	Rp 3,498,561,500
SEP	Rp 2,504,444,500	Rp 288,059,500	Rp 421,246,500	Rp 482,994,500	Rp 3,696,745,000
OCT	Rp 2,365,864,500	Rp 313,749,500	Rp 438,613,500	Rp 575,124,000	Rp 3,693,351,500
NOV	Rp 2,176,363,000	Rp 531,894,500	Rp 444,384,500	Rp 565,577,500	Rp 3,718,219,500
DEC	Rp 1,617,330,500	Rp1,029,496,500	Rp 255,362,000	Rp 761,628,000	Rp 3,663,817,000

**JUMLAH ANGGOTA BMT MITRA USAHA UMMAT CABANG MUDAL  
TAHUN 2016**

BULAN	KOLEKTABILITAS				TOTAL	PROSENTASE	ANGGOTA TDK AKTIF	PROSENTASE
	L	KL	D	M				
JAN	204	32	9	43	288	50.50%	282	49.50%
FEB	216	30	3	44	293	50.60%	286	49.40%
MAR	212	28	6	46	292	49.80%	294	50.20%
APR	215	27	7	42	291	49.20%	301	50.80%
MAY	213	37	8	36	294	48.90%	307	51.10%
JUN	204	46	9	36	295	48.80%	395	50.70%
JUL	205	49	11	38	303	49.30%	312	50.90%
AUG	211	49	7	39	306	49.10%	317	50.70%
SEP	209	49	12	42	312	49.30%	321	50.90%
OCT	205	53	14	40	312	48.60%	330	51.40%
NOV	214	47	16	40	317	48.20%	340	51.80%
DEC	213	48	14	37	312	47.00%	354	53.00%



**SALDO PEMBIAYAAN DI BMT MITRA USAHA UMMAT CABANG  
MUDAL TAHUN 2017**

BLN	KOLEKTABILITAS				TOTAL
	L	KL	D	M	
JAN	Rp 1,698,038,500	Rp 995,483,500	Rp 243,487,000	Rp 773,570,500	Rp 3,710,579,500
FEB	Rp 2,380,401,000	Rp 129,409,500	Rp 235,956,500	Rp 780,676,500	Rp 3,526,443,500
MAR	Rp 2,315,432,000	Rp 156,740,500	Rp 230,044,000	Rp 776,771,500	Rp 3,478,988,000
APR	Rp 2,327,588,500	Rp 181,573,500	Rp 216,669,000	Rp 791,831,000	Rp 3,517,662,000
MAY	Rp 2,327,588,500	Rp 181,573,500	Rp 216,669,000	Rp 791,831,000	Rp 3,517,662,000
JUN	Rp 2,962,023,000	Rp 310,116,000	Rp 92,077,000	Rp 944,487,500	Rp 4,308,703,500
JUL	Rp 2,889,884,000	Rp 371,805,500	Rp 98,792,500	Rp 947,215,000	Rp 4,307,697,000
AUG	Rp 2,841,158,000	Rp 446,949,000	Rp 96,818,500	Rp 944,878,500	Rp 4,329,804,000
SEP	Rp 2,616,958,000	Rp 508,405,000	Rp 144,973,500	Rp 935,222,000	Rp 4,205,558,500

**JUMLAH ANGGOTA BMT MITRA USAHA UMMAT CABANG MUDAL  
TAHUN 2017**

BULAN	KOLEKTABILITAS				TOTAL	PROSENTASE	ANGGOTA TDK AKTIF	PROSENTASE
	L	KL	D	M				
JAN	218	43	13	42	316	47.10%	355	52.90%
FEB	231	34	15	43	323	47.40%	358	52.60%
MAR	235	37	12	41	325	46.80%	370	53.20%
APR	239	37	11	47	334	47.30%	372	52.70%
MAY	239	37	11	47	334	47.30%	372	52.70%
JUN	239	37	11	45	348	48.20%	374	51.80%
JUL	242	42	19	45	350	47.70%	384	52.30%
AUG	246	43	14	44	347	46.90%	393	53.10%
SEP	248	38	16	43	345	46.10%	403	53.90%

**ASET DAN LABA BMT MITRA USAHA UMMAT CABANG MUDAL,  
SLEMAN**

<b>Bulan</b>	<b>Aset</b>	<b>Rugi/Laba</b>
November	2,239,301,183	25,229,811
Desember	2,318,656,183	18,720,171

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



